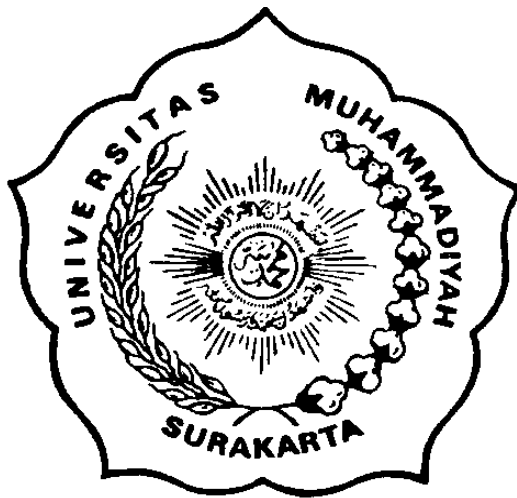


**KONSEP JIHAD DALAM KONTEKS NEGARA BANGSA
(STUDI KASUS: ACEH PASCA PERJUANGAN KEMERDEKAAN)**

TESIS

Diajukan Kepada
Program Studi Pemikiran Islam
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam



Oleh

M. SYABLI ZA
NIM : 0 000 100 040

**PROGRAM STUDI PEMIKIRAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

NOTA PEMBIMBING

Dr. Aidul Fitriciada Azhari, S.H., M. Hum.
Dosen Program Studi Pemikiran Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal: Tesis Saudara M. Syabli ZA

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pemikiran Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama	: M. Syabli ZA
NIM	: O 000 100 040
Konsentrasi	: Pemikiran Islam
Judul	: KONSEP JIHAD DALAM KONTEKS NEGARA BANGSA (Studi Kasus: Aceh Pasca Perjuangan Kemerdekaan)

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta,^{9/7}..... 2012
Pembimbing,



Dr. Aidul Fitriciada Azhari, S.H., M. Hum.

NOTA PEMBIMBING

Dr. Syamsul Hidayat, M.A.
Dosen Program Studi Pemikiran Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal: Tesis Saudara M. Syabli ZA

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pemikiran Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

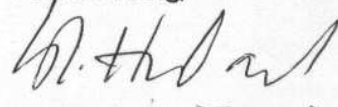
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama	: M. Syabli ZA
NIM	: O 000 100 040
Konsentrasi	: Pemikiran Islam
Judul	: KONSEP JIHAD DALAM KONTEKS NEGARA BANGSA (Studi Kasus: Aceh Pasca Perjuangan Kemerdekaan)

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta,^{9/7}..... 2012
Pembimbing,



Dr. Syamsul Hidayat, M.A.

TESIS BERJUDUL
KONSEP JIHAD DALAM KONTEKS NEGARA BANGSA
(STUDI KASUS: ACEH PASCA PERJUANGAN KEMERDEKAAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

M. SYABLI ZA

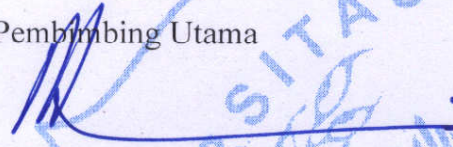
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 24 Juli 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

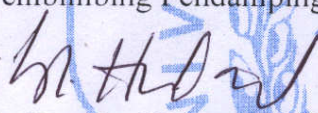
Pembimbing Utama


.....
Dr. Aidul Fitriciada Azhari, S.H., M.Hum

Anggota Dewan Penguji Lain


.....
Dr. M. Muinudinillah Basri, M.A.


Pembimbing Pendamping I

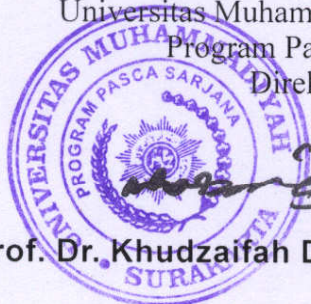

.....
Dr. Syamsul Hidayat, M.A.

Pembimbing Pendamping II

Surakarta, 6 Agustus 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Program Pascasarjana
Direktur,


.....
Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati, S.H., M.Hum.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M. Syabli ZA
NIM : O 000 100 040
Program Studi : Pemikiran Islam
Konsentrasi : Pemikiran dan Peradaban Islam
Judul : KONSEP JIHAD DALAM KONTEKS NEGARA BANGSA
(Studi Kasus: Aceh Pasca Perjuangan Kemerdekaan)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 08 Juli 2012
Yang membuat pernyataan,



M. SYABLI ZA

MOTTO

“Pada akhirnya, musuh (jihad) terbesar adalah dirimu sendiri.” [Syabli]

PERSEMBAHAN

*Untuk Ayahku, Zaenal, M.Pd, yang telah mengeja waktu dalam kesabaran,
bertahan dalam guguran detik penderitaan, juga tegar dalam menghadapi
pemberontakan-pemberontakan anaknya.*

Pak, tesis ini adalah karya kita berdua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah penulis ucapkan karena atas rahmat dan bimbinganNya, tesis yang berjudul Konsep Jihad dalam Konteks Negara Bangsa (Studi Kasus: Aceh Pasca Perjuangan Kemerdekaan), dapat terselesaikan dengan baik. Semoga membawa mamfaat yang besar, khususnya bagi penulis pribadi. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari jalan kesesatan menuju jalan kebenaran dan kebaikan melalui ajaran agama Islam.

Dalam menyusun tesis ini, penulis telah menerima bantuan dari banyak pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) Prof. Dr. Bambang Setiaji, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di almamater yang beliau pimpin.
2. Direktur Program Pascasarjana, Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati, S.H. M.Hum. yang telah mendorong penulis dan juga mahasiswa pada umumnya agar mampu mengembangkan keilmuan khususnya dalam Pemikiran Islam.
3. Ketua Program Studi Pemikiran Islam, Dr. Muh. Mu'inudinillah Basri, M.A, yang telah menjadi pembimbing dan orang tua bagi penulis. Bersedia menerima segala kekurangan dan kekhilafan selama bersama-sama di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Klaten. Khususnya dalam membangun mimpi mendirikan sebuah perguruan tinggi islam yang mencetak ulama. Terima kasih dan maaf, hanya dua kata itu yang bisa penulis berikan untuk beliau.
4. Dosen Pembimbing I, Dr. Aidul Fitriadi Azhari, S.H., M. Hum. atas motivasi, bimbingan, saran, kritik dan koreksinya selama penulisan tesis.
5. Dosen Pembimbing II, Dr. Syamsul Hidayat, M.A, atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam proses penulisan tesis ini.
6. Dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik, masukan serta koreksi.
7. Seluruh Dosen Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah berkenan memberikan pengajaran dan membuka cakrawala ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Semua staf TU serta perpustakaan Program Pascasarjana maupun staf perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan layanan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan penyusunan tesis.
9. Kedua orang tua, ayahanda Zaenal, M.Pd dan ibunda Sahnim yang selama hidup beliau berdua tak lelah melafalkan doa, mengurus keringat, juga

mencurahkan segalanya kepada penulis. Merekalah guru pertama yang mengajarkan kata-kata. Tanpa mereka satu kata pun tak kan mampu tertuang dalam tesis ini.

10. Adik-adik penulis, Siti Rofiah ZA, Siti Syarbini ZA, Siti Asyiah ZA, beserta semua keluarga di rumah.
11. Laillina Mardhiyati beserta keluarga di Kekalik, yang menjadi magnet kuat yang menggeret tesis ini menuju garis *finish*.
12. Teman-teman mahasiswa Program Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sering berbagi wacana dan saran-saran perbaikan dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Semua guru dan sahabat di PPTQ Ibnu Abbas Klaten: Ust. Suhari, Ust. Makhfud, Ust. Makmur, Sabilarasyad, Gunawan, Dandy, Pak Susiyanto, Pak Mukhlis, Wakhid, Pak Ahmad, Pak Gufron, anak-anak kelas 7, dan semua jajaran guru serta karyawan, atas segala kebersamaan selama penulis menyelesaikan studi pascasarjana.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaannya.

Klaten, 08 Juli 2012

Penulis,



M. Syabli ZA

ABSTRAK

Syabli ZA, M, 2012, O 000 100 040, Konsep Jihad Dalam Konteks Negara Bangsa (Studi Kasus: Aceh Pasca Perjuangan Kemerdekaan). Tesis, Program Studi Pemikiran Islam, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Jihad adalah salah satu konsep yang murni datang dari Islam dan tidak terkait dengan batas-batas wilayah. Jihad ada dimana umat muslim hidup. Sementara negara bangsa merupakan fenomena, yang muncul sejak abad ke-17 dan salah satunya disebabkan oleh dekolonisasi, seperti halnya Indonesia. Berbeda dengan jihad, negara bangsa sangat terkait dengan batas teritorial. Di Indonesia, jihad menggema sebagai kekuatan perjuangan kemerdekaan dan juga mempertahankan kemerdekaan. Namun setelah Indonesia merdeka, muncul juga perjuangan-perjuangan jihad untuk melepaskan diri dari negara bangsa, Aceh dengan DI/TII dan GAM contohnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mengkonstruksi konsep jihad dalam konteks negara bangsa berdasarkan kasus Aceh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan termasuk riset kepustakaan (*library research*). Yang menjadi bahan kajian adalah buku-buku sejarah tentang perjalanan Indonesia dan Aceh yang sekaligus menjadi sumber data primer. Selain itu data juga diperoleh dari sumber-sumber sekunder sebagai konfirmasi dan penunjang sumber data primer. Setelah dilakukan seleksi, data dianalisis dengan menggunakan metode historis analisis kritis, berupa deskripsi, pembahasan serta kritik-kritik terhadap permasalahan, sehingga bisa didapatkan penafsiran yang komprehensif terhadap masalah yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Konsep Jihad sudah ada sejak pembentukan dan menjelma usaha pertahanan negara Indonesia. 2) Jihad di Aceh berdinamika dari berjuang bersama Indonesia, mendirikan negara Islam dengan DI/TII, dan mendirikan negara Aceh dengan GAM. 3) Konsep jihad dalam negara bangsa bisa diidentifikasi dari lawan, isu utama, komunitas terbayang yang dicita-citakan, serta model pembentukan negaranya. Aceh ketika bergabung berjuang bersama Indonesia di awal kemerdekaan melakukan jihad, begitu juga dengan DI/TII masih bisa dikatakan jihad, berbeda dengan GAM yang terlepas dari jihad demi menegakkan negara bagi bangsa Aceh.

Kata kunci: Konsep Jihad, Negara Bangsa, Aceh.

ABSTRACT

Syabli ZA, M, 2012, O 000 100 040, The Concept of Jihad in the Nation State (Study to Aceh Post-Independence Struggle). Thesis of Islamic Thought, Graduate Program University of Muhammadiyah Surakarta.

Jihad is one of the pure concept comes from Islam and not related to territorial boundaries. Jihad can be found wherever Muslims live. While the nation state is a phenomenon, which emerged since the 17th century, caused by decolonization, as well as Indonesia. Contrast to the jihad, the nation state is strongly associated with territorial boundaries. In Indonesia, *jihad* resonated as a power struggle for independence and also to maintain independence. However, after Indonesia became an independent nation state, there is also *jihad* struggles to break away from it, Aceh with DI/TII and GAM for example. This study aims to uncover and construct the concept of *jihad* in the context of a nation state based on Aceh's case.

This is a qualitative research and includes a research library. The subjects of study is history books about Indonesia and Aceh which also became the primary data source. In addition, the data were also obtained from secondary sources as confirmation to the primary data source. After selection, the data were analyzed using the historical method of critical analysis. A description, discussion and criticism on the issue, so it can be obtained the comprehensive interpretation the problem study.

The results showed that: 1) *Jihad* is an important concept in the defense and establishment of Indonesia as a nation state. 2) Strugling in Aceh divided into three: when fighting together with Indonesia, fight for an Islamic state with the DI/TII, and when tried to establish the State of Aceh by GAM. 3) The concept of *jihad* in the nation states could be identified from the opponent, the main issue, the imagined community, as well as models of state formation. Aceh when joined Indonesia together in the early days of independence, was fight to jihad, as well as the DI / TII can still called said jihad, in contrast to GAM that regardless of the jihad for the sake of upholding the state for the people of Aceh.

Key words: The concept of Jihad, Nation State, Aceh.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Pernyataan Keaslian Tesis	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Abstrak	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel dan Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
D. Landasan Teori	
1. Penelitian Terdahulu	11
2. Kerangka Teori	14
E. Metode Penelitian	19
F. Sistematika Penulisan	20

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Pandangan Tentang Jihad Menurut Alquran dan Hadist	22
B. Pandangan Tentang Jihad Menurut Para Ulama	26
C. Qital Sebagai Bagian dari Jihad	38

D. Bangsa (<i>Nation</i>)	41
E. Negara (<i>State</i>)	42
F. Negara Bangsa (<i>Nation State</i>)	44
G. Konsep <i>Ashabiyah—Etno Nasionalist</i>	48
H. Jihad, Negara Bangsa dan Komunitas Terbayang	50
H.1 Qital Terhadap Negara Bangsa Non Syariat Islam	51

BAB III : FORMULASI JIHAD DALAM NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

A. Masuknya Konsep-Konsep Islam ke Nusantara Indonesia	
1. Jejak Masuknya Islam ke Nusantara Indonesia	56
2. Terbentuknya Komunitas Muslim	58
3. Terbentuknya Kerajaan-Kerajaan Islam	60
B. Menghadapi Imperialisme Barat	
1. Imperialisme Katolik Portugis dan Spanyol	63
2. Imperialisme Protestan Belanda dan Inggris	65
3. Pasifikasi Perlawanan Bersenjata dan Bangkitnya Pergerakan Nasional	69
4. Kedatangan Jepang dan Persiapan Kemerdekaan	73
C. Jihad Setelah Proklamasi	76
D. Indonesia dan Jihad	80

BAB IV : DINAMIKA JIHAD ACEH MENJADI BAGIAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI)

A. Ikatan Aceh dengan Cikal Bakal NKRI	82
B. Dinamika Aceh Setelah Bergabung Dengan NKRI.....	84
1. Perang Cumbok	91
2. Perjuangan DI/TII	93
3. Pemberontakan GAM	100
C. Aceh, Indonesia dan Jihad	108

BAB V : KONSEP JIHAD DALAM KONTEKS NEGARA BANGSA

A. Model Pertumbuhan Negara Bangsa Indonesia	111
B. Model Pertumbuhan Bangsa Aceh	114
C. Konsep Jihad dalam Konteks Negara Bangsa Berdasar Kasus Aceh .	130
1. Lawan Politik	131
2. Masyarakat Terbayang (<i>Immagined Community</i>)	132
3. Isu Utama	132
4. Model Pertumbuhan Bangsa	133

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan	137
B. Saran dan Rekomendasi	139

DAFTAR PUSTAKA	141
-----------------------------	------------

LAMPIRAN – LAMPIRAN	148
----------------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 5.1 : Model Pertumbuhan Negara Bangsa Indonesia Berdasarkan Teori Jorgen Habermas (ditambahkan halaman)
- Gambar 5.2 : Model Pertumbuhan Bangsa Aceh yang Berjuang Menjadi Negara Berdasarkan Teori Jorgen Habermas
- Gambar 5.3 : Peta Perjuangan Aceh

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumen BPUPKI Tentang Jihad
- Lampiran 2 : Dokumen Perjanjian Renville
- Lampiran 3 : Klipping Surat Kabar Tentang Seruan Jihad Ummat Islam Untuk
Mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan